

BAB I

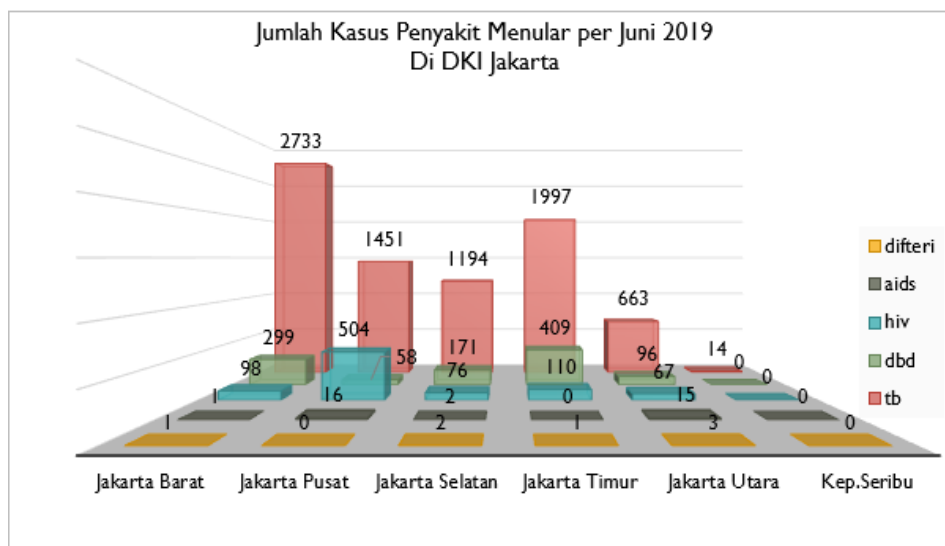
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Informasi sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan seseorang dapat menambah pengetahuan dengan mencari sebuah informasi. Dengan majunya perkembangan teknologi, maka informasi dapat tersebar secara luas melalui berbagai media. Hal tersebut mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Salah satu informasi yang penting diketahui masyarakat adalah informasi kesehatan. Menurut Australian Government (2010) informasi kesehatan merupakan sebuah data pribadi tentang kesehatan seseorang. Dengan demikian informasi kesehatan merupakan sebuah informasi terkait data-data kesehatan, seperti diagnosa, gejala, pencegahan, dan penyebab dari sebuah penyakit. Sejalan dengan itu pengetahuan akan pentingnya informasi kesehatan perlu ditanamkan sejak dini Rosini (2017). Sejak usia dini, anak-anak sudah diberikan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan. Salah satu informasi kesehatan yang penting untuk diketahui adalah penyakit Tuberkulosis. Menurut Departemen Kesehatan RI :

“Tuberkulosis adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* terdapat beberapa spesies *mycobacterium* antara lain: *M. tuberculosis*, *M. africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dsb. Penyakit TBC paru terjadi ketika daya tahan tubuh menurun. Gejala utama pasien TBC paru yaitu batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan. Pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TBC yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu “(Departemen Kesehatan RI 2018).

Pada tahun 2017, menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terdapat kasus baru TBC sebanyak 420.994 kasus (data per 17 Mei 2018). Menurut Nisa (2019) kasus tuberkulosis di DKI Jakarta mencapai 9.981 kasus penyakit, angka tersebut merupakan hasil akumulasi dari kasus penyakit menular yang tercatat per Juni 2019. Tuberkulosis masuk kedalam lima penyakit menular diantaranya, Tuberkulosis (TB), Demam berdarah, HIV, AIDS dan Difteri, seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. Jumlah Kasus Penyakit Menular per Juni 2019 di DKI Jakarta

Sumber : Portal Statistik Sektor Provincial DKI Jakarta (2019)

Seseorang membutuhkan informasi apabila merasa terdapat kekurangan antara informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang dimiliki. Sehingga seseorang memutuskan untuk mencari informasi tersebut agar kebutuhan informasinya terpenuhi. Kebutuhan informasi terjadi apabila terdapat kesenjangan antara informasi yang dibutuhkan seseorang dengan pengetahuan yang dimiliki. Kebutuhan informasi yang dibutuhkan seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sebagai usaha untuk memperoleh wawasan pengetahuan yang luas, ajaran Islam mewajibkan untuk umat muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk menuntut ilmu pengetahuan baik fardu a'in dan fardu kifayah tanpa jarak dan batasan waktu, sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda "*carilah ilmu sejak dalam buaian hingga liang lahat*". Selain itu terdapat juga di ayat lain yang membahas kebutuhan informasi yaitu :

فَلْ كُلَّ يَعْْمَلْ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا . (٨٤)

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (QS:Al-Isra:84)

Menurut (Tafsir, 1435 H) Ayat tersebut menjelaskan bahwa (Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing"), maksud dari penjelasan tafsir tersebut bahwa setiap orang berbuat sesuai dengan kemampuan dan keadaannya masing-masing. Keadaan yang dimaksud adalah keadaan yang sesuai dengan kebutuhan dalam menempuh jalan menuju kebenaran. Hal ini berarti bahwa seseorang harus bekerja dengan penuh ketekunan dengan

mencurahkan seluruh keahliannya. Apabila seseorang bekerja secara optimal sesuai dengan kemampuannya, maka akan menghasilkan sesuatu yang baik dan maksimal.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Tinjauan Islam Terhadap Rancangan *Pathfinder* Untuk Temu Kembali Informasi Bidang Kesehatan Topik Tuberkulosis pada YARSI TB Care“.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut

1. Bagaimana tinjauan islam tentang Analisis Kebutuhan Informasi Kesehatan tentang TBC
2. Bagaimana tinjauan islam tentang rancangan pathfinder untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan di YARSI TB Care

I.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tinjauan Islam tentang Analisis Kebutuhan Informasi Kesehatan tentang TBC pada anggota YARSI TB Care.